

## BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Setelah dijabarkan pada bagian hasil dan pembahasan, maka dari itu peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

Pada awalnya, mahasiswa memiliki persepsi terhadap *Influencer* Laura Siburian sebagai suatu proses kompleks di mana individu mengatur dan menafsirkan pesan dari panca indranya untuk memahami lingkungannya. Para informan menunjukkan perbedaan dalam cara mereka menerima dan mengevaluasi konten yang disampaikan oleh Laura. Beberapa merasa terhibur dan terkesan, namun tidak merasa terikat untuk membeli produk yang dipromosikan, sementara yang lain merasa terpengaruh dan tertarik untuk mencoba produk yang direkomendasikan. Faktor-faktor seperti objek yang dipersepsi, alat indera, perhatian, pengertian, dan penilaian memainkan peran penting dalam pembentukan persepsi individu. Hasil penelitian tersebut menegaskan bahwa persepsi tidak hanya berkaitan dengan penerimaan rangsangan, tetapi juga dengan cara individu menginterpretasikan dan mengevaluasi rangsangan tersebut, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi keputusan dan tindakan mereka. Dengan demikian, hal ini mencerminkan kompleksitas proses persepsi dan implikasinya dalam konteks pengaruh *Influencer* di media sosial.

Selanjutnya, melalui analisis terhadap persepsi dan perilaku terhadap *Influencer* Laura Siburian, dapat dilihat bahwa komunikasi yang dilakukan oleh Laura berhasil menciptakan fenomena *Micro celebrity* yang mempengaruhi tidak hanya minat beli, tetapi juga pola pikir, sikap, dan pandangan hidup dari beberapa

informan dalam penelitian ini. Fenomena *Micro celebrity* ini memperlihatkan bahwa *Influencer* seperti Laura Siburian memiliki pengaruh yang cukup besar dalam memengaruhi keputusan pembelian, serta mampu mempengaruhi perilaku konsumtif di kalangan mahasiswa Kota Padang. Pengaruh tersebut tidak hanya terbatas pada aspek pembelian produk, tetapi juga meluas ke dalam aspek-aspek lain seperti pandangan hidup dan sikap positif. Selain itu, penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media sosial, khususnya TikTok, telah menjadi bagian integral dalam kehidupan sehari-hari mahasiswa, dengan motivasi penggunaan yang bervariasi dari hiburan hingga kekhawatiran akan ketinggalan *tren*. Seiring dengan itu, *Influencer* seperti Laura Siburian memanfaatkan *platform* tersebut untuk melakukan komunikasi massa, menciptakan dampak yang signifikan terhadap perilaku konsumtif dan pandangan hidup mahasiswa.

## 5.2 Saran

Berdasarkan dari kesimpulan yang telah dijabarkan sebelumnya, maka peneliti dapat menarik beberapa saran sebagai berikut:

1. Mahasiswa harus dibekali dengan pemahaman yang lebih baik mengenai cara menginterpretasikan dan mengevaluasi konten yang disampaikan oleh *Influencer*. Institusi pendidikan dapat menyelenggarakan seminar atau *workshop* tentang literasi digital dan kritisisme media untuk membantu mahasiswa mengembangkan kemampuan tersebut.
2. *Influencer* bisa bekerja sama dengan ahli atau profesional di bidang tertentu (seperti dermatolog untuk produk *skincare*) untuk memastikan konten yang mereka bagikan tidak hanya menarik, tetapi juga valid dan dapat dipercaya.

3. Penelitian lebih lanjut dapat dilakukan untuk memahami dampak jangka panjang dari konten *Influencer* terhadap perilaku konsumtif dan pandangan hidup mahasiswa. Studi tersebut dapat membantu mengidentifikasi *tren* baru dan memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang fenomena ini.

